

PELATIHAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA SISWI DI SMAN 5 BANDAR LAMPUNG

Waluyo Rudiyanto^{1*}, Oktadoni Saputra¹, Chyci Widia¹, Suharmanto¹,
Exsa Hadibrata¹, Risal Wintoko¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

ABSTRAK

Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2018, mendapatkan prevalensi penderita kanker pada penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1,4 per 1000 penduduk pada tahun 2013 dan 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka deteksi dini kanker payudara yang dapat dilakukan adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan melalui pelatihan SADARI. Kegiatan ini akan dilaksanakan di SMAN 5 Bandar Lampung. Sasaran kegiatan ini adalah remaja putri sebanyak 30 orang. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya keterampilan tentang SADARI yang akan menjadi dasar untuk pencegahan penyakit kanker payudara. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian materi tentang kanker payudara dan pelatihan SADARI. Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang pencegahan kanker payudara. Materi penyuluhan yang diberikan mencakup materi tentang kanker payudara. Diskusi dilakukan setelah pemberian materi selesai dilaksanakan. Peserta bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang kanker payudara. Penyuluhan terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang pencegahan kanker payudara.

Kata kunci: deteksi dini, kanker payudara, pelatihan, SADARI, siswi.

***Korespondensi:**

Waluyo Rudiyanto

Jl. Prof. Sumantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung

+62-813-7912-0678 | Email: waluyorudiyanto@gmail.com

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderita meningkat sekitar 20% per tahun.¹ Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas), mendapatkan prevalensi penderita kanker pada penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1,4 per 1000 penduduk pada tahun 2013 dan 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Data Global Burden Cancer, International Agency for Research on Cancer tahun 2012, terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia.²

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan pengobatan maupun pencegahan kanker payudara.³ Penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 70% dari penderita kanker payudara berkunjung ke dokter atau rumah sakit pada keadaan stadium lanjut dan hasil penelitian menyebutkan sebanyak 77% kasus kanker payudara muncul di usia di atas 50 tahun.⁴ Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka deteksi dini kanker payudara yang dapat dilakukan adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), yang merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendeteksi kondisi payudara.^{5,6,7,8,9,10}

Penelitian terdahulu menunjukkan faktor yang berhubungan dengan keterlambatan penderita kanker payudara dalam melakukan pemeriksaan awal ke pelayanan kesehatan yaitu

tingkat pendidikan, biaya, keterpaparan informasi atau media massa, dukungan keluarga dan perilaku tidak pernah melakukan SADARI.^{11,12,13}

Berdasarkan data di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, didapatkan data bahwa pada tahun 2016 sebanyak satu orang dan pada tahun 2017 sebanyak dua orang meninggal akibat kanker payudara stadium IV, sehingga total kematian akibat kanker payudara tahun 2016-2017 sebanyak tiga orang. Rata-rata penderita adalah wanita usia lebih dari 40-50 tahun dan mereka didiagnosis kanker payudara setelah masuk stadium lanjut. Wawancara singkat yang dilakukan peneliti pada 10 orang remaja putri, didapatkan data bahwa sebanyak 7 orang (70%) tidak mengetahui tentang SADARI. Mereka mengatakan belum pernah mendapatkan informasi mengenai SADARI. Sedangkan 3 orang (30%) mengatakan mereka pernah mendapatkan informasi tersebut dari petugas kesehatan tetapi belum pernah mempraktikkan SADARI. Mereka tidak mengetahui manfaat dari SADARI.

Rendahnya tingkat pengetahuan wanita usia subur dikarenakan kurangnya informasi kesehatan yang mereka terima.¹⁴ Penelitian mendapatkan setelah dilakukan intervensi tentang SADARI, dapat meningkatkan kesadaran melakukan SADARI.^{15,16,17,18} Pemilihan SADARI sebagai teknik untuk deteksi dini kanker payudara dikarenakan teknik ini adalah teknik yang praktis, mudah dilakukan, dapat dilakukan dimana saja dan murah tanpa mengeluarkan banyak biaya.¹⁹ Hal ini didukung penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa faktor-faktor pelaksanaan SADARI antara lain adalah pengetahuan, sikap, persepsi dan pendidikan kesehatan.²⁰

Lokasi SMAN 5 Bandar Lampung terletak di Kota Bandar Lampung yang tidak jauh dari Universitas Lampung dan dapat dicapai dalam waktu kurang lebih 15 menit. SMAN 5 Bandar Lampung merupakan tempat pendidikan bagi remaja yang jumlahnya cukup dari berbagai daerah. Kondisi ini merupakan peluang yang dapat mendukung peningkatan kualitas hidup remaja di SMAN 5 Bandar Lampung. Seseorang yang berpendidikan diharapkan dapat dengan mudah menerima informasi kesehatan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman remaja putri tentang upaya pencegahan penyakit kanker payudara melalui pelatihan SADARI. Kegiatan yang dilakukan menekankan pada sebuah informasi melalui edukasi kepada siswi agar memiliki pemahaman yang baik tentang pencegahan penyakit kanker payudara.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan melalui pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada siswi atau remaja putri di SMAN 5 Bandar Lampung

METODE

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswi di SMAN 5 Bandar Lampung. Pemilihan tempat didasarkan atas dasar pertimbangan untuk meningkatkan pemahaman siswi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. Metode yang digunakan pada kegiatan ini mencakup: 1) pengukuran pengetahuan siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara; 2) penyuluhan tentang pencegahan kanker payudara; 3) pelatihan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pengukuran pengetahuan siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Hasil pengukuran sebelum penyuluhan digunakan sebagai parameter pemberian materi penyuluhan. Sedangkan hasil pengukuran setelah penyuluhan

digunakan untuk membandingkan dengan pengetahuan sebelumnya. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan cara tanya jawab antara penyuluh dan peserta serta membagikan kuesioner.

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi kegiatan penyuluhan. Evaluasi penyuluhan kepada siswi mencakup evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara dengan menanyakan definisi, penyebab, tanda gejala, dan pentingnya pencegahan serta penanganan penyakit kanker payudara. Hasil dari evaluasi ini berupa pemahaman siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan peserta melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada siswi, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama saat *pre-test*. Jawaban *post-test* dibandingkan dengan jawaban *pre-test*. Apabila jawaban *post-test* lebih baik (benar) dibandingkan nilai *pre-test* maka kegiatan penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 11 September 2024 pukul 10.00 – 12.00. Kegiatan pengabdian diikuti oleh siswi di SMAN 5 Bandar Lampung sebanyak 20 orang (Gambar 1). Kegiatan pengabdian ini mencakup penyuluhan tentang pencegahan kanker payudara dan pelatihan SADARI.



Gambar 1: Peserta Kegiatan (a) dan narasumber pada kegiatan penyuluhan (b).

Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi penyuluhan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan yang diberikan, sebelum pelaksanaan penyuluhan diberikan *pre test* terlebih dahulu dengan tanya jawab dan mengisi kuesioner. Penyuluh memberikan beberapa pertanyaan dan kuesioner kepada seluruh peserta. Selanjutnya penyuluh memberikan materi mengenai pengelolaan penyakit kronis. Setelah penyuluhan selesai, diberikan *post test* dengan menggunakan pertanyaan yang sama.

Berdasarkan data hasil pengamatan *pre test*, diketahui bahwa sekitar 70% peserta tidak mengerti tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara serta 30% telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat sebesar 75%, yaitu siswi lebih memahami tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Selain *pre test* dan *post test*, penyuluh juga mengadakan edukasi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara.

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang mendapatkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pemahaman remaja putri mengenai deteksi dini dan pencegahan kanker payudara.^{21,22,23,24,25,26}

SIMPULAN

Pengabdian ini menggunakan metode edukasi dan dilanjutkan dengan diskusi. Penyuluhan diberikan untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Materi penyuluhan yang diberikan mencakup materi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Diskusi dilakukan setelah pemberian materi selesai dilaksanakan. Peserta bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Penyuluhan terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang deteksi dini dan pencegahan kanker payudara pada siswi di SMAN 5 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Farasari P, Widyawati E, Oktaviana F, Farida F, Yitno Y, Surtini S. Penyuluhan Pengaruh Pemberian Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri kepada Keterampilan Sadari pada Remaja Putri Usia 13 - 15 Tahun. *Community Reinf Dev J*. 2024;3(1).
2. Kementerian Kesehatan RI. Riskesdas 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018. 2018.
3. Sari N. Karakteristik Penyebab Kanker Payudara. *J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent*. 2021;
4. Kemenkes. Panduan Penatalaksanaan Kanker payudara. Obat kanker payudara. 2018;
5. Wijayanti N, Triyanta T, Ani N. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. *J Ilmu Kesehat Masy Berk*. 2020;2(1).
6. Ernawati E, Sumarmi S, Mantasia M, Nuryana R. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Penyuluhan tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *Borobudur Nurs Rev*. 2022;2(2).
7. Susrianti. Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri. *Kebidanan*. 2020;
8. Fauziah AN, Maesaroh S, Suparti S. Efektivitas Penyuluhan Berbasis *Whatsapp* terhadap Pengetahuan dan Praktek SADARI Saat Pandemi Corona. *J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*. 2022;7(1).
9. Hastuti P. Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Ibu-Ibu Kader Kesehatan di Dusun Bangmalang Pendowoharjo Sewon Bantul. *J Kebidanan Khatulistiwa*. 2020;6(2).
10. Saputri N, Husna H, Nadya E. Penyuluhan Mengenai Pengetahuan Tentang SADARI dalam Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri. *J Altifani Penelit dan Pengabdi Kpd Masy*. 2022;2(3).
11. Marfianti E. Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *J Abdimas Madani dan Lestari*. 2021;
12. Lubis UL. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku Sadari. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2017;
13. Kusumawaty J, Noviati E, Sukmawati I, Srinayanti Y, Rahayu Y. Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *ABDIMAS J Pengabdi Masy*. 2021;
14. Utami FS, Muhartati M. Kader sadar kanker payudara. *J Inov ABDIMAS KEBIDANAN*. 2020;
15. Kasmira K, Suriani S, Amin W. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Sadari untuk Deteksi Dini Kanker Payudara terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Kelas XI MAN

- Jenepono Tahun 2021. *Indones J Kebidanan*. 2021;5(2).
16. Azzubaidi FZ, Sugiharto S. Pengetahuan dan Sikap Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Med J*. 2020;2(2).
 17. Apriyanti I. Analisis Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) terhadap Pengetahuan dan Kompetensi Wus Melakukan Deteksi Dini Kanker Payudara di Desa Pejaten Serang Banten. *J Appl Heal Res Dev*. 2022;4(2).
 18. Ekanita. Penyuluhan Sadari Dan Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Sadanis pada Wanita Usia Subur. *Pros Penelit Pendidik dan Pengabdi*. 2021;1(1).
 19. Deska R, Ningsih DA, Luviana L. Hubungan Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Perilaku Sadari (Periksa Payudara Sendiri). *J Kesehat Panca Bhakti Lampung*. 2019;
 20. Solikhah S. Skrining Kanker Payudara pada Wanita di Indonesia. *Media Kesehat Masy Indones*. 2019;
 21. Friska Realita, Noveri Aisyaroh, Erah. Hubungan Penyuluhan Sadari dengan Tingkat Pengetahuan SADARI: Literatur Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2022;5(5).
 22. Istiqomah RN, Ratnawati AE, Iriyani E. Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara (SADARI) Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang SADARI pada Remaja Putri. *J Ilmah Multi Disiplin Indones*. 2023;2(11).
 23. Masturo U, Kholisotin K, Agustin YD. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI dengan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Demonstrasi terhadap Perilaku WUS dalam Melakukan SADARI. *J Ilm STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 2019;3(2).
 24. Rosdiana R, Geroda GB, Kusumawati RM, Apriyani A, Abidin Z. Penyuluhan Sadari (periksa payudara sendiri) pada Ibu-ibu Pengajian di RT 1 dan RT 2 di Desa Kersik Kecamatan Marangkayu. *J Abdimas Mahakam*. 2017;1(1).
 25. Satria Nandar Baharza DUPP. PENYULUHAN MENGENAI PERILAKU SADARI DALAM UPAYA MENGATASI KANKER PAYUDARA PADA SISWA SMA NEGERI II KOTABUMI LAMPUNG UTARA. *J Kreat Pengabdi Kpd Masy*. 2019;2(APRIL).
 26. Wa Ode Nova Noviyanti Rachman, Zuntari Dwi Putri. Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Vidio terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Siswi Kelas X Di SMAN 8 Kendari. *MIRACLE J Public Heal*. 2020;3(2).